

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan di bidang teknologi terutama pada era ekonomi digital seperti sekarang ini memberikan dampak terhadap dunia bisnis di Indonesia, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah perusahaan yang ada di Indonesia. Pada 10 tahun terakhir Badan Pusat Statistik mencatat hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 terdapat ada 26,71 juta perusahaan, dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 jumlah perusahaan meningkat 17,51% dari 22,73 juta menjadi 26,71 juta (<https://www.bps.go.id/>). Semakin banyaknya perusahaan, maka persoalan pada intern perusahaan akan semakin kompleks erat kaitannya dengan manajemen yang ada di perusahaan dan persaingan antar perusahaan akan semakin ketat.

Keadaan perekonomian Indonesia yang belum stabil memberikan dampak bagi perusahaan yang ada baik itu dampak positif yaitu dapat berinvestasi dan menjadi peluang untuk berbisnis tetapi dapat juga berdampak negatif bagi perusahaan yang tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Berkaitan dengan era globalisasi pemerintah mengurangi campur tangan secara langsung dalam mengatur dan mengendalikan perekonomian. Kegiatan perekonomian dijalankan berdasarkan dinamika usaha yang bersumber pada inisiatif dan kreatifitas dunia usaha itu sendiri. Oleh karena

itu, peranan mekanisme pasar didalam kegiatan ekonomi menjadi semakin besar sehingga kalangan dunia usaha akan selalu berpacu dalam memenangkan pasar melalui upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Untuk menghadapi semua hal diatas perusahaan harus inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan yang telah terjadi dan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik perubahan perekonomian nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen, maupun kemampuan pesaing. Oleh karena itu, perusahaan harus tumbuh dan membangun manajemennya secara konseptual dan sistematis dengan berorientasi kepada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang dinamis melalui pemanfaatan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan melahirkan suatu keadaan yang sangat menguntungkan. Karena pada dasarnya tujuan setiap perusahaan itu adalah memaksimalkan atau mendapatkan laba, potensi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai tujuan diatas salah satunya adalah sumber daya keuangan yaitu modal kerja dan aktiva tetap perusahaan.

Perusahaan pada aktivitasnya selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasionalnya sehari-hari, seperti untuk pembelian bahan mentah, gaji pegawai, dan lain sebagainya. Dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu jangka pendek melalui hasil penjualan produksinya. Dana yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasional selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus

menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode (Kasmir, 2017:97).

Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan operasional perusahaan adalah aktiva tetap. Perusahaan harus memperhatikan tingkat produktivitas aktivanya. Dimana kondisi *fixed assets* yang dimiliki perusahaan akan semakin tua, baik mesin ataupun peralatan olah data yang dibutuhkan menunjang produksi, yang akan mengakibatkan produktivitas aktiva tetap tersebut semakin rendah. Investasi pada aktiva tetap tentu memerlukan suatu perencanaan yang tepat, karena aktiva ini berfungsi untuk mendukung menjalankan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh laba.

Jika penanganan aktiva tetap tidak dilaksanakan dengan baik maka akan mengakibatkan resiko tergantungnya proses produksi atau tidak terpenuhinya pesanan pembelian, akibatnya dapat merugikan perusahaan. Aktiva tetap menurut akuntansi adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan pada operasi dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali. Contoh aktiva tetap antara lain adalah properti, bangunan, pabrik, alat-alat produksi, mesin, kendaraan, furnitur, perlengkapan kantor, komputer dan lain-lain. Aktiva tetap adalah kekayaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat

ekonomi lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual (Mulyadi, 2001:593).

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Toto Prihadi, 2011:138). Profitabilitas diukur dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Selain memperhatikan efektivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan, manajemen juga harus memperhatikan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan.

Tujuan yang paling mendasar dari suatu perusahaan adalah perusahaan harus memperoleh laba yang maksimal. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat salah satunya adalah melalui analisis rasio keuangan yaitu analisis *return on investment* menggambarkan kemampuan suatu perusahaan ketika akan menghasilkan laba guna menutup sistem akuntansi biaya investasi yang sudah dikeluarkan.

Perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi kedalam tiga jenis, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat. Subsektor dari perusahaan manufaktur sektor konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumsi mempunyai aktivitas operasi yang tinggi sehingga menyebabkan perusahaan

harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar dapat memaksimalkan profitabilitas serta mengendalikan perputaran modal kerja dan aktiva tetapnya.

Sub sektor industri kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan industri dengan tingkat persaingan yang tinggi di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (2016), pertumbuhan pasar industri ini rata-rata mencapai 9,67% pertahun dalam enam tahun terakhir (2009-2015). Diperkirakan besar pasar (*market size*) pasar kosmetik sebesar Rp. 46,4 triliun di tahun 2017. Dengan jumlah tersebut, Indonesia merupakan *potential market* bagi para pengusaha industri kecantikan baik dari luar maupun dalam negeri. Karena itu saat ini banyak lahir perusahaan-perusahaan baru pada industri kosmetik yang menyebabkan terjadinya persaingan pasar yang begitu ketat.

Ketika nilai modal kerja dan aktiva tetap yang digunakan mengalami kenaikan, sedangkan hasil laba yang didapatkan semakin berkurang maka perusahaan tersebut tidak efisien dalam penggunaan modal kerja dan aktiva tetapnya begitu pula sebaliknya. Kondisi tidak efisien dalam penggunaan modal kerja dan aktiva tetap terjadi pada perusahaan-perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, hal ini terlihat dari laporan perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, dan profitabilitas (ROI) setiap tahunnya dari periode 2009-2016.

Tabel 1.1
Perputaran Modal Kerja
Subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga
periode 2009-2016

Tahun	ADES	MBTO	MRAT	TCID
2009	3,6	5,6	1,4	2,9
2010	4,9	5,8	1,5	2,6
2011	5,6	1,9	1,5	2,7
2012	5,1	1,9	1,6	2,8
2013	5,7	1,9	1,4	3,9
2014	6,9	2	1,6	5,9
2015	8,7	2,2	1,5	2,6
2016	7,2	2,2	1,2	2,7
Rata-rata	6	3	1	3

Sumber : BEI (data diolah oleh peneliti, 2018)

Pada tabel diatas terlihat perputaran modal kerja terendah dimiliki oleh kode perusahaan MRAT yang bernama PT Mustika Ratu Tbk yaitu 1 kali dari rata-rata industri. Sedangkan rata-rata perputaran modal kerja yang mempunyai nilai tertinggi ada pada kode ADES yang bernama PT Ades Waters Indonesia Tbk naik jauh dari rata-rata industri yang ada pada titik 6 kali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN GUNUNG DJATI
 BANDUNG

Tabel 1.2
Perputaran Aktiva Tetap
Subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga
periode 2009-2016

Tahun	ADES	MBTO	MRAT	TCID
2009	1,2	7,9	4	3,2
2010	1,1	8,2	3,9	3,4
2011	1,6	7,9	4,2	3,6
2012	2,4	7,2	5,7	3,8
2013	2,1	4,1	4,4	2,7
2014	2,2	3,8	5,6	2,4
2015	1,8	3,8	6,1	2,4
2016	2	2,9	5,3	2,5
Rata-rata	2	6	5	3

Sumber : BEI (data diolah oleh peneliti, 2018)

Perputaran aktiva tetap yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi ada pada kode MBTO yang bernama PT Martina Berto Tbk yaitu 6 kali. Sedangkan rata-rata perputaran aktiva tetap yang mempunyai nilai terendah ada pada kode ADES yang bernama PT Akasha Wira Internasional Tbk yaitu 2 kali.

Tabel 1.3
Profitabilitas (ROI)
Subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga
periode 2009-2016

Tahun	ADES	MBTO	MRAT	TCID
2009	9,15%	8,03%	5,75%	12,53%
2010	9,76%	11,04%	6,32%	12,55%
2011	8,18%	7,88%	6,60%	12,38%
2012	21,43%	7,47%	6,75%	11,92%
2013	12,62%	2,64%	1,52%	10,95%
2014	6,14%	0,48%	1,48%	9,41%
2015	5,03%	1,34%	0,39%	26,15%
2016	7,29%	0,95%	1,64%	7,42%
Rata-rata	9,95%	4,98%	3,81%	12,91%

Sumber : BEI (data diolah oleh peneliti, 2018)

Diketahui bahwa semakin tinggi angka perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap maka semakin tinggi pula rasio profitabilitas (*return on investment*) suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja efektivitas dan efisien manajemen dalam operasional kegiatan penjualan maka semakin baik pula laba yang diperoleh perusahaan dengan demikian dapat meningkatkan profitabilitas, begitu juga sebaliknya. Namun yang terjadi pada perusahaan-perusahaan tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa angka perputaran modal kerja mengikuti naik turunnya profitabilitas tersebut, ini memungkinkan bahwa hasil profitabilitas tersebut dipengaruhi oleh perputaran modal kerja. Sedangkan angka perputaran aktiva tetap nya rendah tapi tidak diikuti dengan

rendahnya profitabilitas, hal ini dapat mengindikasikan bahwa perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya rasio profitabilitas. Hal ini juga berbanding terbalik dengan teori semakin tinggi perputaran modal kerja dan aktiva tetap yang diperoleh, maka semakin efektif dan efisien perusahaan tersebut dalam melakukan operasional perusahaan dan akan semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan profitabilitas dengan judul penelitian **“Pengaruh Perputaran Modal kerja dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2016, peneliti mengidentifikasi adanya masalah yang terdiri :

1. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja tersebut, terlihat dari perkembangan setiap perusahaan perputaran modal kerja cenderung berfluktuatif, namun ada dua perusahaan yang nilainya ada dibawah rata-rata industri itu memberitahukan bahwa perusahaan tersebut tidak menggunakan modal kerja secara efisien.

2. Perputaran aktiva tetap yang tinggi berarti perusahaan tersebut telah menggunakan aktiva tetap secara efektif. Ada dua perusahaan yang memiliki perputaran aktiva tetap yang rendah itu berarti perusahaan tersebut menunjukkan bahwa aktiva tetap tidak digunakan secara efektif oleh perusahaan.
3. Ada dua perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas ROI jauh dibawah rata-rata industri. Peningkatan dan penurunan perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap tidak selaras dengan peningkatan dan penurunan profitabilitas ROI tersebut. Seharusnya menurut teori perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap meningkat maka profitabilitas ROI juga meningkat.
4. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2009-2016 ?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2009-2016?

3. Seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap secara simultan terhadap profitabilitas di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2009-2016?

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2009-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2009-2016.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap secara simultan terhadap profitabilitas di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2009-2016.

E. Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teori

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan, baik melalui teori-teori maupun praktik khususnya mengenai perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap serta pengaruhnya terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. Sehingga diharapkan peneliti

mampu menerapkan apa yang telah diterima sebagai teori dalam kegiatan kuliah dengan apa yang telah diteliti sebagai praktek.

b. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas, dan dapat mengembangkan lagi dengan menggunakan rasio aktivitas lainnya.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang perputaran modal kerja dan aktiva tetap dan konsep manajemen keuangan di perusahaan. Khususnya bagi para pemakai laporan keuangan dan manajemen perusahaan dalam memahami peranan perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan khususnya manajer keuangan di dalam merencanakan dan mengendalikan modal kerja seefektif dan seefisien mungkin, dan dalam melakukan investasi aktiva tetap yang optimal agar perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi.

b. Bagi Investor

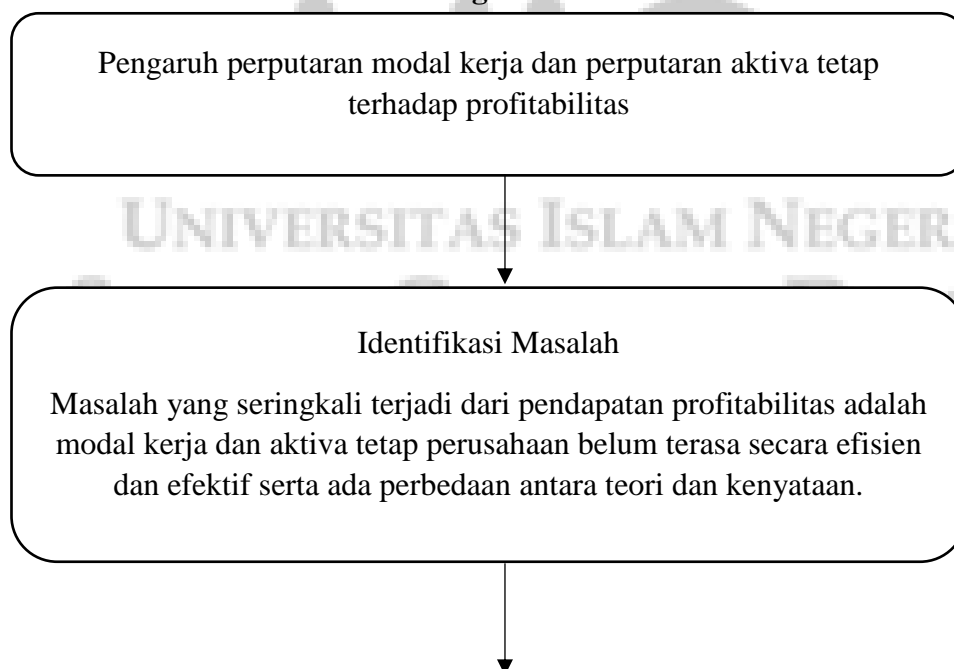
Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat menggunakan informasi yang diperoleh melalui penelitian tentang perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas ini sehingga para investor dapat lebih teliti dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

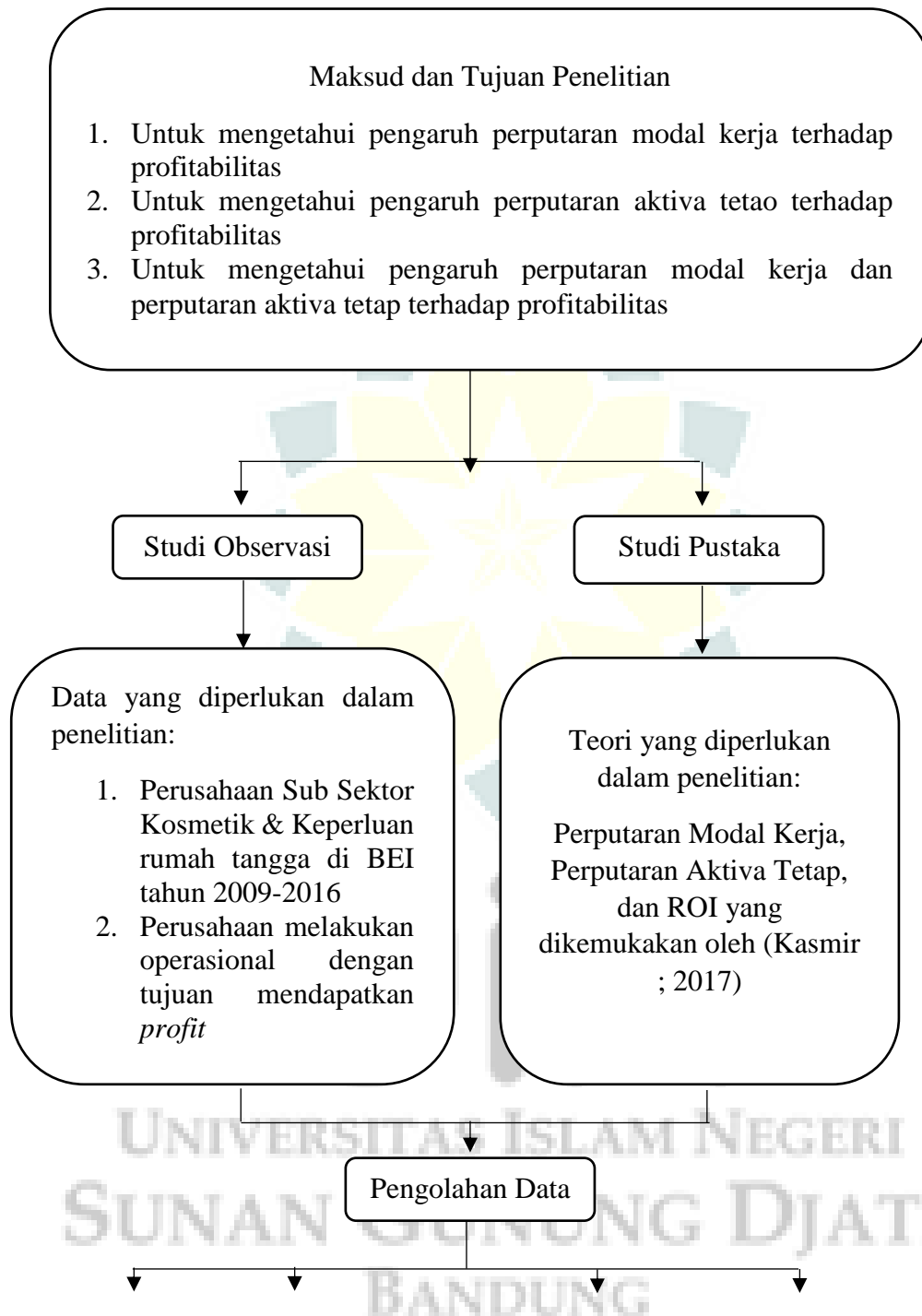
c. Bagi perguruan tinggi

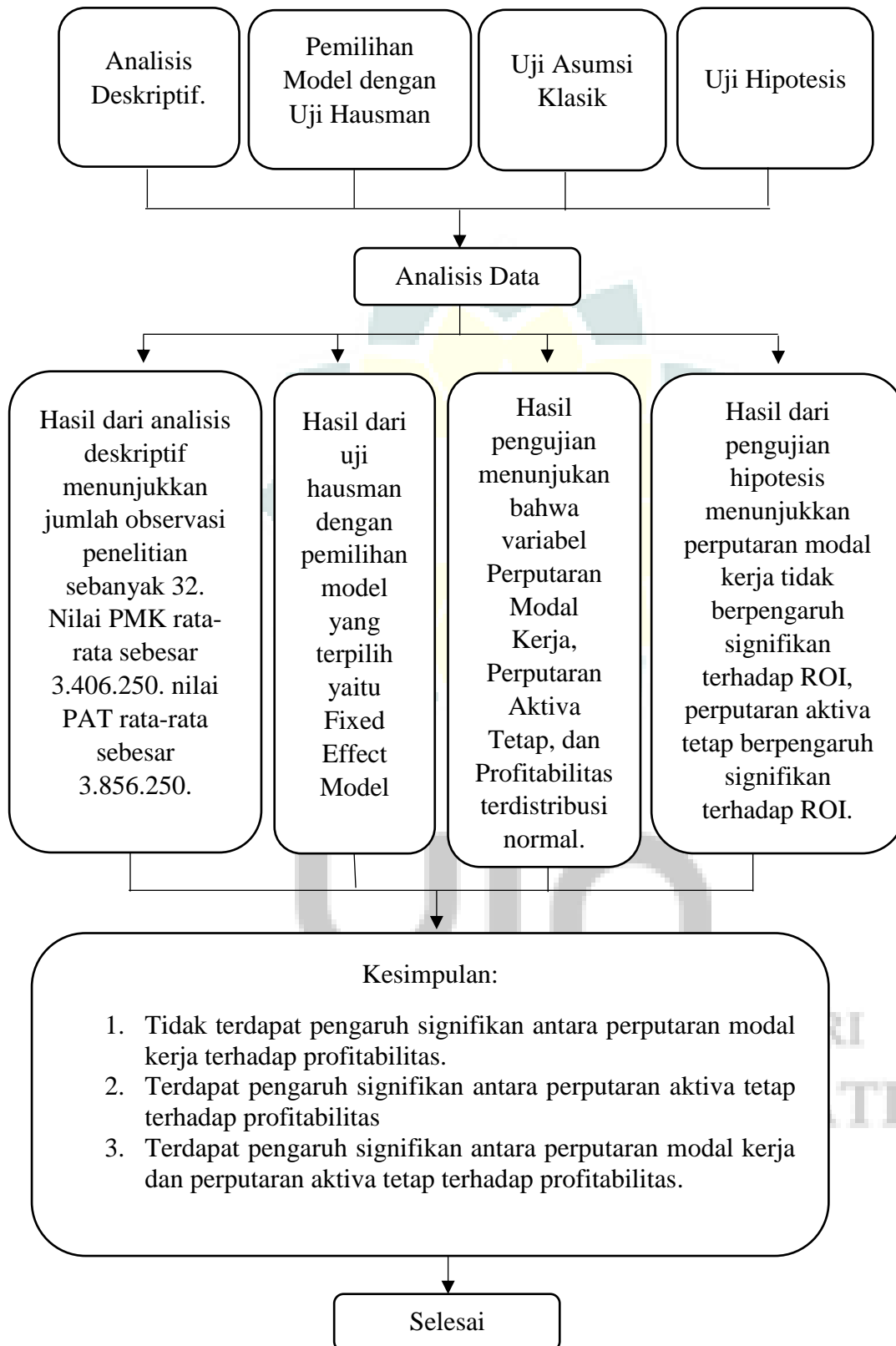
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi kepustakaan bagi pihak yang memerlukan. Dan akhirnya penelitian yang penulisan lakukan ini digunakan sebagai bahan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat meraih gelar kesarjana.

F. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran







Sumber: Diolah oleh peneliti (2018)

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Analisis	
				Persamaan	Perbedaan
1	Sri Anjani (2015)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Fixed Assets Turnover</i> Terhadap Profitabilitas	Penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>working capital turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial, sedangkan variabel <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial, dan variabel <i>fixed assets turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial.	Memiliki variabel X dan Y yang sama yaitu <i>working capital turnover</i> , <i>fixed assets turnover</i> dan profitabilitas	Dalam penelitian Sri Anjani memiliki variabel X berjumlah 3, sedangkan dalam penelitian saya variabel X berjumlah 2
2	Riska Munasofa (2015)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i>	Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>working capital turnover</i> tidak berpengaruh	Memiliki variabel X dan Y yang sama yaitu <i>Working capital turnover</i> dan <i>Return on</i>	Memiliki variabel X_2 yang berbeda, Dalam penelitian Riska Munasofa variabel X_2

		(ROI) studi kasus pada sektor aneka industri yang terdapat di BEI	signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI), sedangkan variabel <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap ROI. Dan secara simultan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan.	<i>Investment Profitabilitas</i>	nya adalah <i>Inventory Turnover</i> sedangkan dalam penelitian saya yaitu Perputaran Aktiva Tetap. Objek yang diteliti pun berbeda, Rska memilih Perusahaan sektor industri di BEI, sedangkan saya memilih PT. Mustika Ratu
3	Endang Setyaningsih (2011)	Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas studi kasus pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2005-2010	Penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan	Memiliki variabel X1 dan variabel Y yang sama yaitu Perputaran Aktiva Tetap dan Profitabilitas	Pada peneliti Endang Setyaningsih meneliti tiga variabel X sedangkan dalam penelitian saya meneliti dua variabel X

			tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.		
4	Ginjar Agnes (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas studi empiris pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.	Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan berpengaruh.	Pada penelitian Ginjar Agnes ini variabel x yang sama diteliti yaitu Perputaran Modal Kerja	Variabel X2 yang diteliti Ginjar Agnes adalah Likuiditas sedangkan saya perputaran aktiva tetap
5	Ade Yaya Tardia (2015)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT Ricky Putera Globalindo Tbk	Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas	peneliti sama-sama meneliti variabel x Perputaran Modal Kerja	Pada penelitian Ade Yaya meneliti satu variabel X sedangkan saya meneliti dua variabel X
6	Rissa Sugiarti (2013)	Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	Penelitian menunjukkan variabel perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap	Memiliki salah satu variabel independen yang sama yaitu perputaran aktiva tetap,	Salah satu variabel dari penelitian Rissa Sugiarti adalah perputaran

			profitabilitas, sedangkan variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	dan variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas	piutang sedangkan saya perputaran modal kerja
7	Yesinta Detrasti (2014)	Pengaruh Perputaran Piutang, Perputran Modal Kerja, dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap <i>Return on Investment</i>	Penelitian menunjukkan bahwa dalam uji T perputaran piutang tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROI, sedangkan perputran aktiva tetap dan perputran modal kerja terdapat pengaruh signifikan terhadap ROI. Dan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang, perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap ROI.	Sama-sama meneliti variabel independen perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap, dan variabel dependen Profitabilitas ROI	Dalam penelitian Yesita Detrasti variabel independen berjumlah 3 variabel sedangkan penelitian saya berjumlah 2 variabel
8	Noviyani (2015)	Pengaruh Perputaran Kas dan	Penelitian menunjukkan bahwa hanya	Sama-sama meneliti variabel x	Pada penelitian Noviyani

		Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI	variabel perputaran aktiva tetap yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas	Perputaran aktiva tetap dan variabel y profitabilitas	meneliti salah satu variabel x yang berbeda yaitu perputaran kas sedangkan saya modal kerja. Lalu rasio yang digunakan pada variabel y profitabilitasnya saya menggunakan ROI.
--	--	---	---	---	--

Dasar acuan yang berupa teori-teori dan temuan-temuan melalui hasil dari penelitian sebelumnya sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam suatu penelitian. Salah satu data pendukung menurut peneliti yang perlu dijadikan sebagai bagian tersendiri di suatu penelitian adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian skripsi yang terdapat pada tabel 1.4 Penelitian Terdahulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri Anjani, 2015) Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt To Equity Ratio* dan *Fixed Assets Turnover* Terhadap Profitabilitas, dengan metode regresi linier. Hasilnya adalah *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan *Fixed Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian (Riska Munasofa, 2015) menyajikan penelitian mengenai Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Investment* (ROI), dengan metode regresi data panel. Penelitian ini menemukan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI, dan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Penelitian yang dilakukan (Endang Setyaningsih, 2011) tentang Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas, metode penelitian dilakukan dengan metode regresi linier. Hasil dalam penelitian ini adalah Rasio Perputaran Aktiva Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Rasio Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan Rasio Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan (Ginanjari Agnes, 2016) tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas, dengan metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan (Ade Yaya Tardia, 2015) mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas dengan

menggunakan metode regresi linier. Hasil dari penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Penelitian yang dilakukan (Rissa Sugiarti, 2013) Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas, dengan metode regresi linier. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Penelitian mengenai profitabilitas juga dilakukan oleh (Yesinta Detrasti, 2014) penelitian yang dilakukan mengenai Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap *Return on Investment*, dengan metode regresi linier. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI, sedangkan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Penelitian yang dilakukan (Noviyani, 2015) mengenai Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI, dengan metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini adalah Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010:93). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan teori dari kerangka berfikir yang telah dibuat maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

HIPOTESIS I

Ho : Terdapat Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Ha : Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

HIPOTESIS II

Ho : Perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Ha : Perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

HIPOTESIS III

Ho : Perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.

Ha : Perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan

